

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2014**

**THREISLLY STEPHINE FRANSIN**

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN KINERJA TENAGA  
FISIOTERAPI DI RUMAH SAKIT SILOAM LIPPO VILLAGE.**

6 Bab, 80Halaman, 12 Tabel, 7 Grafik

### **ABSTRAK**

Penyelenggaraan upaya kesehatan rehabilitasi medik secara optimal membutuhkan kinerja yang baik dari tenaga fisioterapi. Belum terpenuhinya kebutuhan prestasi kerja dalam bentuk bonus/intensif kepada karyawan mempengaruhi tingkat kedisiplinan dalam bekerja. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan motivasi kerja dan kinerja tenaga fisioterapi. Metode penelitian adalah cross sectional dan jumlah sample sebanyak 30 secara sampel jenuh. Dimensi motivasi mengenai prestasi, tanggung jawab, sifat pekerjaan, pengakuan, pengawasan, hubungan antar manusia, dan gaji atau insentif. Dimensi kinerja yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, kepemimpinan di ukur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan univariat dan bivariat. Karakteristik responden yang diteliti antara lain adalah : umur karyawan (umur 20-25tahun), jenis kelamin (perempuan), status perkawinan (belum menikah), status pendidikan terakhir (D3), dan masa kerja karyawan (2-5 tahun). Penelitian ini diukur dengan menggunakan ujikorelasi spearman rank. Rata-rata skor motivasi kerja sebesar 60,4 dan rata-rata kinerja karyawan adalah 59,40. Hasil uji uji korelasi spearman rank menunjukkan keeratan hubungan yang sangat erat antara motivasi kerja dan kinerja tenaga fisioterapi ( $r=0.978$  ;  $p<0.05$ ). Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berhubungan dengan kinerja tenaga fisioterapi di Rumah Sakit Siloam Lippo Village.

DaftarPustaka : (1989-2012)